BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kecamatan Wringinanom merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Gresik yang memiliki luas wilayah 6.262 Ha atau sebesar 5,25% dari luas Kabupaten Gresik. Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk di Kecamatan Wringinanom tahun 2020 sebanyak 72.845 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 202 jiwa/Ha dan laju pertumbuhan penduduk rata-rata 0,01% per tahun. Mata pencaharian penduduk meliputi sektor primer sebanyak 27,9%, sektor sekunder 71,3% dan sektor tersier 0,8%.

Penggunaan lahan Kecamatan Wringinanom selama lima tahun terakhir dari tahun 2020 mengalami perubahan luasan lahan terbangun dengan laju sebesar 1,19% pertahun. Aktifitas industri di Kecamatan Wringinanom berupa industri besar berjumlah 40 unit dan industri sedang berjumlah 44 unit dengan hasil produksi seperti keramik, kertas koran, furniture, dan sebagainya. Sebaran aktifitas industri terdapat di Desa Kedunganyar, Desa Sumberame, Desa Wringinanom, Desa Lebanisuko, Desa Lebaniwaras, Desa Sumengko, Desa Pasinan Lemahputih, dan Desa Sumberwaru. Titik lokasi permukiman tersebar pada tujuh titik yaitu Desa Lebanisuko (2 permukiman), Desa Sembung (1 permukiman), Desa Sumengko (3 permukiman), dan Desa Watestanjung (1 permukiman).

Peraturan Daerah Kabupaten Gresik No.8 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gresik Tahun 2010-2030, Kecamatan Wringinanom diarahkan pada kawasan peruntukan industri besar dan menengah. Ketetapan tersebut dapat memicu alih fungsi lahan yang cukup tinggi sehingga memunculkan wilayah peri urban, karena berdasarkan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa perkembangan wilayah peri urban menjadikan wilayah berciri kekotaan dikhawatirkan pembangunan menjadi tidak terkendali sehingga diperlukan analisis faktor yang mempengaruhi tipologi wilayah peri urban di Kecamatan Wringinanom (Zulfinanda et al., 2020).

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik tipologi wilayah peri urban Kecamatan Wringinanom?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tipologi wilayah peri urban Kecamatan Wringinanom?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk :

1. Mengidentifikasi karakteristik tipologi wilayah peri urban Kecamatan Wringinanom.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tipologi wilayah peri urban Kecamatan Wringinanom.

Manfaat hasil penelitian adalah untuk :

1. Bagi Pemerintah

   Sebagai acuan dalam menyusun Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gresik dan Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Wringinanom.
2. Bagi Masyarakat

   Sebagai wawasan dan pengetahuan tentang karakteriktik wilayah peri urban Kecamatan Wringinanom.
3. Bagi Akademik

   Sebagai pengembangan materi pembelajaran Perencanaan Wilayah dan Analisis Lokasi dan Pola Keruangan.

D. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi oleh ruang lingkup spasial dan ruang lingkup substansi.

1. Ruang Lingkup Spasial

   Kecamatan Wringinanom memiliki luas wilayah 6.262 Ha dan terbagi menjadi 16 desa. Batas-batas administrasi wilayah Kecamatan Wringinanom terdiri dari: (Gambar 1.1)

   Sebelah Utara : Kecamatan Kedamean

Sebelah Timur : Kecamatan Driyorejo

Sebelah Selatan : Kabupaten Sidoarjo

Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto

2. Ruang Lingkup Substansi

   Ruang lingkup substansi penelitian antara lain :

   a. Karakteristik tipologi wilayah peri urban berdasarkan penelitian (Hapsari & Ulfa, 2018) dan (Sugiarto, 2021) yaitu:
      1) Aspek fisik : penggunaan lahan pertanian, penggunaan lahan non pertanian sarana kesehatan, sarana pendidikan
      2) Aspek sosial : kepadatan penduduk, laju pertumbuhan penduduk
      3) Aspek ekonomi : mata pencaharian pertanian, mata pencaharian non pertanian
   b. Faktor-faktor yang mempengaruhi tipologi wilayah peri urban berdasarkan penelitian (Hapsari & Ulfa, 2018) dan (Sugiarto, 2021) yaitu:
      1) Aspek fisik : penggunaan lahan pertanian, penggunaan lahan non pertanian, sarana kesehatan, sarana pendidikan
      2) Aspek sosial : kepadatan penduduk, laju pertumbuhan penduduk
      3) Aspek ekonomi : mata pencaharian pertanian, mata pencaharian non pertanian

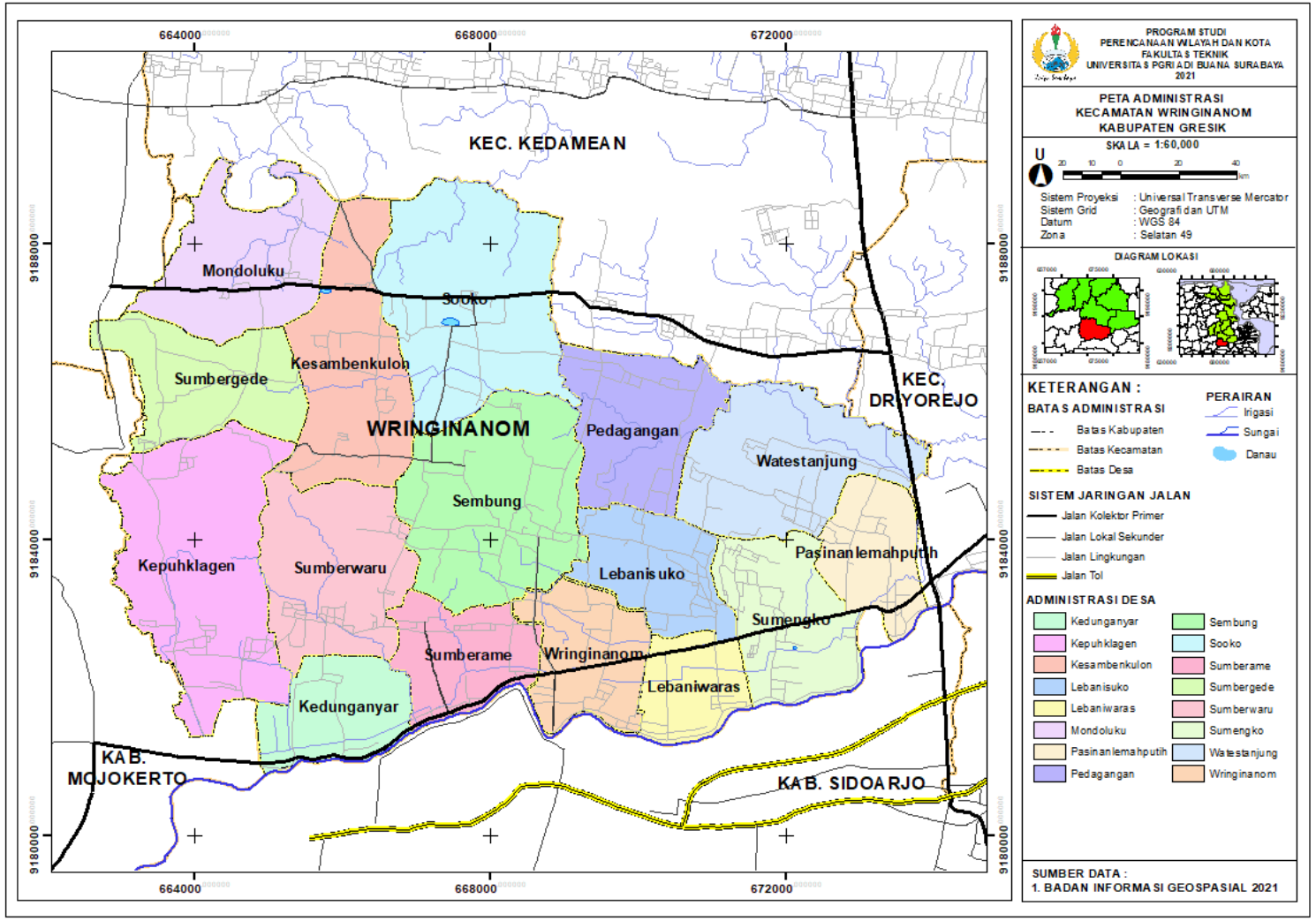

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Wringinanom